

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA BERITA MEDIA *ONLINE*
*KOMPAS.COM***

SKRIPSI



Oleh :

FASYA ZAKKA ALIYAH
NPM: 22288201047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA BERITA MEDIA *ONLINE*

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA BERITA MEDIA ONLINE

KOMPAS.COM

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

FASYA ZAKKA ALIYAH
NPM: 22288201047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU


2026

FASYA ZAKKA ALIYAH

TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA BERITA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:


Pembimbing


Dra. Melalijava, M.Pd.
NIP 19660429 199303 1 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si.
NP 19670615 199303 1 004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

Pukul : 08.00 s.d selesai

Tempat : Ruang Sidang

TIM PENGUJI

NAMA

1. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
(Ketua Penguji)

2. Tri Dina Ariyanti, M.Pd
(Anggota Penguji 1)

3. Drs. Mahdijaya, M.Pd
(Anggota Penguji 2)

TANDA TANGAN

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP.19670615 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fasya Zakka Aliyah

NPM : 2288201047

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Tindak Tatur Blokasi Pada Berita Media *Online Kompas.com*”

adalah karya saya sendiri, Apabila dikemudian hari ternyata tulisan ini berindikasi sebagai plagiat, saya siap menesima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, Maret 2026


2288201047
Fasya Zakka Aliyah
2288201047

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

"Orang tua dirumah menanti kepulangan dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu"

"Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"

"Berbagai cobaan dan hal yang buat kau rugi, jadikan percikan tuk menempa tekad mu, jalan hidupmu hanya milik mu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu

hari ini."

(Hindia)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamir, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salamtercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-

orang yang selalumemberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pintu Surgaku, Mama Emi Yurida, seseorang yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam setiap langkah perjuangan. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah habis, nasihat yang selalu diberikan, serta pengorbanan yang tak terhitung. Semoga setiap langkah yang penulis capai menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk Mama.
2. Papa tercinta, Mahyudin, seseorang yang selalu menjadi teladan dan kekuatan dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas doa dan pengorbanan yang tidak pernah henti. Dalam setiap diam Papa tersimpan kasih yang tulus, dan dalam setiap nasihat tersirat doa yang menuntun langkah penulis.
3. Adik-Adik tersayang, Faiza Nahswa Saffanah dan Fana Chanesya Rahmadina, yang selalu hadir memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis. Terima kasih atas doa, motivasi, dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing penulis, Bapak Drs. Mahdijaya, M.Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, bimbingan, arahan, serta perhatian yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat segala masukan, saran, dan waktu yang Bapak luangkan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu dan kebaikan yang

Bapak berikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

5. Sahabat Seperjuanganku, Febri Jumasiyah, Riska Gusnita, Indah Permata Sari, dan Bela Arsita Rosa, Terima kasih telah hadir dalam perjalanan ini.

Terima kasih atas dukungan, doa, semangat, serta kebersamaan yang membuat perkuliahan menjadi lebih berwarna. Semoga segala kebaikan kalian dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan di masa depan.

6. Teman satu bimbingan penulis, Bela Arsita Rosa, terima kasih atas dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam menjalani proses bimbingan. Kebersamaan dan perjuangan yang kita lalui bersama menjadi kenangan yang sangat berharga bagi penulis.

7. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya dalam hidup penulis, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih telah selalu hadir, mendengarkan setiap keluh kesah, serta menjadi tempat berbagi cerita dan penguat di saat penulis merasa lelah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk tetap bertahan dan terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Meskipun namamu tidak tertulis di sini, penulis percaya bahwa kamu mengetahui betapa berharganya kehadiranmu.

8. Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah mensugoi penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi kehidupan dan masa depan penulis.

ABSTRAK

Fasya Zakka Aliyah. 2026. “Tindak Tuter Ilokusi Asertif pada Berita Media Online Kompas.com”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Drs. Mahdijaya, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan bahasa dalam media online, khususnya dalam penyampaian informasi melalui teks berita yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mengandung fungsi pragmatik. Salah satu kajian pragmatik yang penting adalah tindak tutur ilokusi asertif yang digunakan untuk menyampaikan fakta, pernyataan, laporan, maupun sikap penutur terhadap suatu peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam berita media online Kompas.com kategori nasional edisi Desember 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data penelitian berupa tuturan atau kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam 31 berita Kompas.com edisi Desember 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, catat, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 278 data tindak tutur ilokusi asertif yang terdiri dari menyatakan sebanyak 126 data, melaporkan 87 data, menuntut 43 data, mengeluh 13 data, dan membanggakan 9 data. Bentuk yang paling dominan adalah menyatakan, sedangkan yang paling sedikit adalah membanggakan. Temuan ini menunjukkan bahwa tindak tutur asertif dalam berita berfungsi utama untuk menyampaikan informasi faktual, pernyataan narasumber, serta memperkuat objektivitas dalam pemberitaan.

Kata Kunci: Tindak Tuter Ilokusi, Asertif, Berita Online, Kompas.com.

ABSTRACT

Fasya Zakka Aliyah, 2026. *“Assertive Illocutionary Speech Acts in Kompas.com Online Media News.” Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.*
Advisor: Drs. Mahdijaya, M.Pd

This research is motivated by the importance of language use in online media, particularly in conveying information through news texts, which are not only informative but also contain pragmatic functions. One important pragmatic study is assertive illocutionary speech acts, which are used to convey facts, statements, reports, or the speaker's attitude toward an event. This study aims to describe the forms of assertive illocutionary speech acts found in Kompas.com's online media news, national category, December 2025 edition. The research method used is a qualitative descriptive method with a pragmatic approach. The research data consisted of utterances or sentences containing assertive illocutionary acts in 31 Kompas.com news articles from the December 2025 edition. Data collection was conducted using listening, note-taking, and documentation techniques, while data analysis was conducted through identification, classification, description, and conclusion drawing. The results showed 278 assertive illocutionary acts, consisting of 126 statements, 87 reports, 43 demands, 13 complaints, and 9 boasts. The most prevalent form was stating, while boasting was the least prevalent. These findings indicate that assertive speech acts in news stories primarily serve to convey factual information, source statements, and strengthen objectivity in reporting.

Keywords: *Illocutionary Acts, Assertiveness, Online News, Kompas.com.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian skripsi dengan judul “Tindak Tutar Ilokusi Pada Berita Media *Online Kompas.com*”.

Salawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian skripsi ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rasa syukur yang amat dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di UM Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Mahdijaya, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan sekaligus memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian hasil penelitian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah

memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

6. Orang tuaku, serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih dan sayangnya yang tiada terhingga dan selalu memberikan doa sehingga proposal penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UM Bengkulu

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis diharapkan. Semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, Maret 2026

Fasya Zakka Aliyah
2288201047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional Istilah	13

BAB 11 STUDI KEPUSTAKAAN

A. Pragmatik.....	15
1. Pengertian Pragmatik.....	15
2. Lingkup dan Objek Pragmatik	16
B. Tindak Tutur	19
C. Tindak Tutur Ilokusi	21
1. Pengertian Tindak Tutur Ilokusi	21
2. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi.....	21
D. Berita Media <i>Online</i>	25
1. Pengertian Berita Media <i>Online</i>	25
2. Struktur Berita	26
3. Jenis Berita	27

4. Bahasa dalam Berita Media <i>Online</i>	28
E. Penelitian Relevan	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Kebasahan Data	35
G. Prosedur Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	59
C. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	64
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	181
----------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Oleh karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas (Hualai dan Kera dalam Mailani, dkk., 2022: 2). Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan.

Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan keduanya tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Sebaliknya, komunikasi membutuhkan media yaitu bahasa. Noermanzah (dalam Mailani et al., 2022: 2) menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu pesan yang biasanya disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi dalam berbagai kegiatan tertentu. Bahasa sebagai alat komunikasi bermakna bahwa bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer,

bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu untuk berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya (Noermanzah dalam Maghfiroh, 2022: 103-104).

Penggunaan bahasa berpengaruh pada budaya bangsa dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku. Bahasa dapat membawa perubahan yang baik bagi seluruh unsur yang ada di dalam komunikasi. (Devianty dalam Siregar dkk., 2024: 96-97) mengatakan bahwa dalam komunikasi bahasa pun dapat digunakan sesuai konteks dan kedudukan secara baik dan benar. Berbagai dimensi dan perspektif bahasa dalam berbagai situasi dan kondisi pada saat berkomunikasi ini, menjadikan kajian bahasa menjadi semakin dinamis dan semakin kompleks.

Bahasa adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ketika sedang berkomunikasi bahasa mempunyai peran yang penting. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Penggunaan bahasa yang baik itu akan memudahkan orang yang kita ajak berkomunikasi mengerti dengan apa yang kita bicarakan dan itu akan berdampak pada jalannya komunikasi yang dilakukan. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang terkandung dalam bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang mendorong alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna yang terkandung di dalam arus bunyi

itu mengakibatkan adanya reaksi terhadap suatu hal yang di dengarkannya. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran (Ritonga dalam Siregar, dkk., 2024: 96).

Secara teoretis, media massa memang telah mampu menciptakan *public sphere* bagi khalayak untuk memberikan aspirasi dan turut pula dalam diskusi-diskusi publik melalui media massa. Hal ini dapat dilihat dengan dibukanya rubrik opini dan surat pembaca di media cetak, serta munculnya berbagai *talk show* yang membahas permasalahan publik di media televisi dan radio. Media massa dianggap memiliki kekuatan yang luar biasa, sehingga khalayak tidak mampu membendung informasi yang dilancarkannya. Khalayak dianggap pasif, tidak mampu bereaksi apapun kecuali hanya menerima begitu saja semua pesan yang disampaikan media massa.

Media massa mampu mempengaruhi masyarakat baik secara positif maupun negatif dalam bidang keluarga, perkawinan, agama, ekonomi, pendidikan dan politik. Media bisa masuk ke dalam pikiran orang, sehingga menimbulkan efek imitasi. Apa dan bagaimana kita berpakaian, bagaimana kita berhubungan satu sama lain, bagaimana kronologis peristiwa, dan sebagainya. Kemudian, tayangan di televisi atau gambar-gambar tertentu mempengaruhi anak-anak untuk berperilaku tidak pantas, tidak mematuhi orang tua. Implikasi media bisa sampai pada ketidaktaatan pada nilai-nilai keluarga, sehingga mengarah pada kehancuran, mengarah pada kehamilan dini remaja, penyalahgunaan narkoba, dan lain-lain. Di sisi lain, media massa dapat membujuk anak-anak muda secara positif, jika penonton mengikuti program yang memberi motivasi kekuatan positif.

Media *online* merupakan sarana untuk berkomunikasi secara virtual atau *online* yang dilakukan dengan memanfaatkan *website* dan aplikasi yang hanya bisa diakses melalui internet dengan format teks, suara, foto atau video. Media *online* secara umum mencakup semua jenis situs *website* dan aplikasi termasuk situs berita, situs perusahaan, situs jualan dan sebagainya (Kustiawan, dkk., 2022: 2).

Media *online* merupakan salah satu media yang sekarang menjadi sebuah alat dan sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Media *online* dan Internet merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan. Internet disini sebagai penunjang dari kinerja dari media *online*. Kemunculan *world wide web* (www) juga menjadi salah satu yang paling menarik disini. Web disini menjadi salah satu hal yang mendapatkan perhatian dari pihak tertentu dan masyarakat biasa. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, para pengguna media *online* sekarang ini dimudahkan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dengan mengakses komputer atau *smartphone* yang terkoneksi dengan internet mereka sudah bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya internet pula mereka para pengakses mempunyai hak penuh atas informasi berita yang mereka butuhkan setiap hari. Mereka senantiasa bebas dalam mencari informasi dan hiburan tanpa perlu meminta ijin terlebih dahulu, bahkan tidak perlu datang jauh-jauh ke suatu tempat untuk mendapatkan informasi berita yang mereka butuhkan saat itu. Kehadiran media *online* mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi, bahkan informasi yang berada sangat jauh untuk dijangkau. Kecepatan dan kemudahan media *online* dalam mengakses informasi menjadi salah satu

kelebihan sebuah media yang sangat dibutuhkan khalayak sekarang ini (Kustiawan, dkk., 2022: 14).

Tindak tutur merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan atau maksud untuk menyampaikan, memberi informasi, atau menyampaikan keinginannya (si penutur) kepada si pendengar melalui berbicara atau berkomunikasi secara langsung. Teori tindak tutur menjelaskan bahwa penggunaan bahasa sebagai ialah cara si penutur untuk mencapai tujuan tindakan atau memberitaukan maksud atau tujuannya dan bagaimana si pendengar mengartikan makna yang disampaikan oleh si penutur tersebut (Altikriti dalam Frandika & Idawati, 2020: 62). Tindak tutur menurut pandangan Austin (dalam Frandika & Idawati, 2020: 62) terbagi menjadi tiga komponen, yaitu: lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Ketiga jenis tindak tutur tersebut merupakan tindakan untuk menyampaikan, memberikan informasi atau cara mempengaruhi si pendengar agar mengerti yang disampaikan si penutur. Tindak tutur ilokusi menurut peneliti ialah tindak tutur yang paling penting dalam kajian dan tindakan dalam penelitian yang akan dikaji karena berkaitan erat dengan tindak tutur.

Tindak tutur ilokusi menurut Rohmadi (dalam Rizza, dkk., 2022: 2) adalah tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan dan melakukan sesuatu. Dengan memahami tindak tutur ilokusi, seorang penutur dan mitra tutur dapat berkomunikasi dengan baik tanpa adanya kesalahan baik dalam menyampaikan maupun memahami makna. Oleh karena itu, suatu tuturan yang di dalamnya terdapat tindak tutur ilokusi penting untuk dipahami oleh masyarakat luas. Tindak tutur ilokusi dapat didefinisikan sebagai menyatakan sesuatu yang bertujuan untuk

melakukan sesuatu. Seperti dikemukakan oleh Saifudin (dalam Sari & Cahyono, 2022: 40) bahwa tindak ilokusi mengacu pada penggunaan tuturan untuk mengekspresikan sikap dengan fungsi atau “daya” tertentu, yang disebut daya ilokusi. Daya ilokusi adalah maksud atau niat penuturnya agar mitra tutur melakukan fungsi yang diekspresikannya.

Jika Austin membagi tindak tutur menjadi tiga komponen, (Searle dalam Frandika & Idawati, 2020: 62) mengembangkan tindak tutur ilokusi menjadi lima macam. Tindak tutur ilokusi menurut Searle (dalam Rizza et al., 2022: 2-3) terdiri atas lima jenis, yakni tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif. Tindak tutur ilokusi jenis asertif adalah tindak tutur bertujuan agar penutur mengutarakan tuturannya ke arah kebenaran atau fakta yang dia yakini. Contohnya “menyatakan, mengeluh, menuntut, membanggakan dan melaporkan”. Contoh tuturan “Orang itu pintar mengaji”, tuturan tersebut penutur mengutarakan tuturannya ke arah kebenaran atau fakta yang dia yakini yaitu orang yang dilihatnya pintar mengaji.

Berdasarkan temuan awal penggunaan tindak tutur asertif dalam berita *Kompas.com* mengenai “Komdigi Sediakan Internet Darurat untuk Lokasi Banjir Sumatera” dapat dijumpai beberapa bentuk tuturan yang menunjukkan komitmen pembicara terhadap kebenaran proposisi yang diungkapkan:

a) Bentuk “menyatakan”

Contoh kalimat: “Layanan darurat ini menjadi prioritas pemerintah untuk menyambungkan kembali konektivitas warga...”

Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi asertif bentuk “menyatakan” karena penutur menyampaikan suatu sikap atau penegasan mengenai kebijakan pemerintah. Kalimat tersebut tidak hanya memberi informasi, tetapi juga menegaskan bahwa layanan internet darurat ditempatkan sebagai prioritas utama. Penutur menyampaikan pernyataan yang diyakini kebenarannya dan bertujuan memperkuat posisi pemerintah dalam penanganan bencana, sehingga pembaca memahami sikap resmi pemerintah terhadap situasi tersebut.

b) Bentuk memberitahukan

Contoh kalimat: “Tim BAKTI Komdigi bersama BNPB, Tim SAR, TNI telah melakukan mobilisasi perangkat...”

Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi asertif bentuk melaporkan karena penulis menyampaikan fakta atau peristiwa yang telah terjadi di lapangan. Kalimat ini berfungsi memberikan informasi aktual mengenai tindakan konkret yang dilakukan oleh tim terkait. Penutur tidak menyatakan pendapat atau sikap pribadi, melainkan menyampaikan kejadian secara objektif agar pembaca mengetahui perkembangan penanganan bencana.

Melalui contoh-contoh tersebut, terlihat bahwa tindak tutur ilokusi asertif dalam pemberitaan mengenai penyediaan internet darurat tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi faktual, tetapi juga menegaskan sikap dan kebijakan pemerintah dalam menangani situasi bencana. Bentuk “menyatakan” digunakan untuk mempertegas prioritas dan komitmen pemerintah, sedangkan bentuk

melaporkan/memberitahukan digunakan untuk menyampaikan fakta lapangan secara objektif mengenai tindakan yang telah dilakukan.

Dengan demikian, penggunaan tindak tutur asertif dalam berita Kompas.com tersebut mencerminkan fungsi informatif media sekaligus memperkuat kredibilitas informasi yang disampaikan kepada pembaca secara jelas, sistematis, dan bertanggung jawab. Beberapa penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa tindak tutur ilokusi memiliki peranan penting dalam media komunikasi berbasis daring. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ema Ramdhania, Mochammad Asyhar, dan Rahmad Hidayat (2023) mengkaji tindak tutur ilokusi pada komentar warganet terhadap berita pelecehan seksual anak di bawah umur pada akun Instagram Inside Lombok. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul dalam kolom komentar media sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik, dan data penelitian diperoleh dari tuturan tertulis warganet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur representatif, direktif, dan ekspresif mendominasi komentar warganet sebagai bentuk respons terhadap peristiwa yang diberitakan.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Gilang Aulia Paramitha, Wienike Dinar Pratiwi, dan Roni Nugraha Syafroni (2024) yang menganalisis tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran YouTube CNN Indonesia serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks berita jenjang SMP. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif dan representatif yang digunakan oleh pembawa acara, produser lapangan, dan narasumber dalam

menyampaikan informasi berita. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak, catat, dokumentasi, dan transkripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur direktif meliputi fungsi meminta, bertanya, memerintah, dan menasihati, sedangkan tindak tutur representatif meliputi fungsi menyebutkan, memberitahukan, menyarankan, dan menunjukkan. Temuan ini menegaskan bahwa bahasa berita tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mengandung fungsi pragmatik yang memengaruhi cara audiens memahami peristiwa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nimah Puji Lestari dan Andi Haris Prabawa (2024) yang mengkaji tindak tutur asertif pada headline portal berita *online* Kompas.com serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks argumentasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi fungsitindak tutur asertif yang muncul dalam judul berita. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa headline berita mengandung berbagai bentuk tindak tutur asertif, seperti “menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut, melaporkan, dan menjelaskan”.

Ketiga penelitian relevan tersebut sama-sama membahas tindak tutur ilokusi dalam media komunikasi berbasis daring, namun memiliki perbedaan dengan penelitian ini dari segi objek dan fokus kajian. Penelitian Ema Ramdhania, Mochammad Asyhar, dan Rahmad Hidayat menitikberatkan pada tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet di media sosial Instagram yang bersifat responsif terhadap suatu peristiwa. Penelitian Gilang Aulia Paramitha, Wienike Dinar

Pratiwi, dan Roni Nugraha Syafroni mengkaji tindak tutur direktif dan representatif dalam siaran YouTube CNN Indonesia yang disampaikan melalui tuturan lisan dalam konteks jurnalistik audiovisual. Sementara itu, penelitian Nimah Puji Lestari dan Andi Haris Prabawa hanya berfokus pada tindak tutur ilokusi asertif dalam headline berita portal Kompas.com.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus menelaah tindak tutur ilokusi asertif dalam teks berita media *online* Kompas.com kategori Nasional edisi Desember 2025 dengan data berupa bahasa tulis jurnalistik yang bersifat informatif, faktual, dan padat, serta berorientasi pada penyampaian informasi kepada publik pembaca. Penelitian terdahulu cenderung menelaah tindak tutur ilokusi pada media sosial, siaran audiovisual, atau bagian terbatas dari teks berita, sedangkan kajian mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi asertif dalam teks berita daring secara utuh masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu di lakukan untuk mengungkap bentuk tindak tutur ilokusi asertif dalam wacana pemberitaan daring serta memberikan kontribusi akademik dalam kajian pragmatik, khususnya pada bahasa jurnalistik media *online*.

Dengan melihat karakter bahasa dalam berita media *online* yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat membingkai realitas dan mempengaruhi cara pembaca memahami suatu peristiwa, maka kajian terhadap tindak tutur ilokusi khususnya jenis asertif menjadi penting untuk dilakukan. Berita *online* sering menggunakan bentuk tuturan yang menegaskan, menyatakan, melaporkan atau meyakinkan, sehingga dapat membentuk opini dan persepsi publik.

Penulis mengangakat permasalahan ini dikarenakan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur asertif dalam menyampaikan fakta secara meyakinkan dan membentuk persepsi pembaca, *Kompas.com*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam berita pada media *online Kompas.com* edisi Desember 2025.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam berita media *online Kompas.com* edisi Desember 2025?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk tindak ilokusi asertif yang terdapat dalam berita media *online Kompas.com* edisi Desember 2025.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini membantu mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang digunakan dalam penulisan berita media *online*. Dengan mengetahui bentuk tindak tutur tersebut, jurnalis dan

penulis berita dapat menggunakan bahasa yang lebih tepat, objektif, dan sesuai kaidah pragmatik dalam menyampaikan informasi kepada publik.

- b) Melalui analisis tindak tutur asertif, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas bahasa dalam media massa digital. Pemahaman terhadap cara penyampaian fakta, pernyataan, dan laporan yang benar dapat memungkinkan media untuk menjaga akurasi dan kejelasan informasi yang disajikan.
- c) Penelitian ini memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya pembaca berita mengenai bagaimana bahasa digunakan media untuk mbingkai informasi. Dengan demikian, pembaca menjadi lebih kritis dalam memahami pernyataan, pendapat, atau sikap yang disisipkan dalam berita melalui tindak tutur asertif.

2. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur ilokusi dalam wacana pemberitaan digital. Hasil penelitian memberikan tambahan data empiris mengenai penggunaan tindak tutur asertif dalam konteks jurnalistik *online*.
- b) Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di perguruan tinggi, khususnya pada mata kuliah pragmatik, analisis wacana, atau linguistik media. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami penerapan teori tindak tutur dalam teks berita.

- c) Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya di bidang analisis bahasa media, baik mengenai jenis tindak tutur lainnya maupun kajian wacana kritis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik analisis bahasa dalam media massa digital.

F. Definisi Operasional Istilah

1. Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji makna bahasa dengan mempertimbangkan konteks penggunaannya dalam komunikasi. Dalam penelitian ini, pragmatik digunakan untuk memahami makna tuturan yang terdapat dalam teks berita media online.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan melalui penggunaan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan tertentu kepada mitra tutur. Dalam penelitian ini, tindak tutur merujuk pada penggunaan kalimat dalam teks berita yang mengandung tujuan komunikatif tertentu.

3. Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dianggap benar oleh penutur serta mengikat penutur pada kebenaran informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini, bentuk tindak tutur ilokusi asertif meliputi menyatakan, melaporkan, menuntut, mengeluh, dan membanggakan yang terdapat dalam teks berita.

4. Berita Media Online

Berita media online adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui media berbasis internet dan dapat diakses secara daring.